

PENGETAHUAN DAN PESANFAATAN ANYAWALI BERAGAL ORAT  
TRADISIONAL MASYARAKAT DESA BATU MERAI KOTA AMBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
IAIN Ambon



NIM. 150307015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

20121

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PENGETAHUAN DAN PEMANFAATAN  
ANTAWALI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL  
MASYARAKAT DESA BATU MERAH KOTA  
AMBON

**NAMA** : ANDINI ANWAR RUMADAN

**NIM** : 150302015

**JURUSAN / KLS** : BIOLOGI/ A

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 22 Desember 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Biologi

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Surati, M.Pd (.....)

**Pembimbing II** : Asyik Nur Allifah AF, M.Si (.....)

**Penguji I** : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd (.....)

**Penguji II** : Zamrin Jamdin, M.Pd (.....)

**Diketahui oleh:**  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon

Surati, M.Pd  
NIP. 19700228 200312 2 001

**Disahkan oleh:**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP: 19731105200031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andini Anwar Rumadan

Nim : 150302015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Pengetahuan dan Pemanfaatan Antawali Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Desa Batu Merah kota AMBON.

Bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan maupun sebagai, maka skripsi ini dan gelar yang di perolehnya batal demi hukum.

Ambon,.....,2021

Yang bertanda tangan



Andini Anwar Rumadan

Nim: 150302015

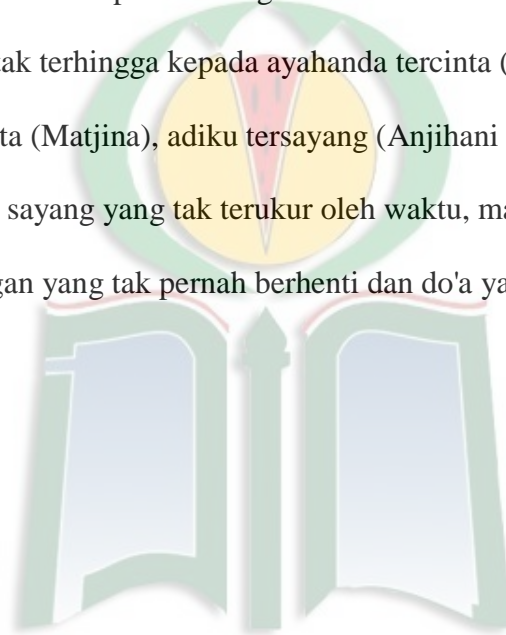
## MOTO DAN PERSEMBAHAN

## MOTTO ##

" Kebanyakan Kegagalan Berasal Dari Takut Gagal "

\*\*\* PERSEMBAHAN \*\*\*

" Aku persembahkan skripsi ini sebagai bukti bakti dan rasa terima kasihku yang istimewa dan tak terhingga kepada ayahanda tercinta (Jainal Anwar Rumadan), dan ibunda tercinta (Matjina), adiku tersayang (Anjihani Anwar Rumadan), terima kasih atas kasih sayang yang tak terukur oleh waktu, materi yang tak terhingga, serta dukungan yang tak pernah berhenti dan do'a yang tak pernah putus.



## ABSTRAK

**Nama : Andini Anwar Rumadan**

**NIM : 150302015**

**Judul : “Pemanfaatan Antawali Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Desa Batu merah Kota Ambon”.**

---

Dosen Pembimbing I, Surati, M.Pd, dan Dosen Pembimbing II, Asyik Nur Allifah AF, M.Si Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Indonesia dikenal dengan daerah tropis karena terkenal dengan berbagai jenis tumbuhan yang dapat digunakan masyarakat setempat sebagai makanan pokok dan juga dijadikan sebagai bahan dasar obat tradisional, tanaman merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan ekosistem. Salah satu akarakar yang dapat digunakan sebagai obat adalah antawali /brotowali, antawali/brotowali adalah tanaman obat tradisional Indonesia yang biasa ditanam di pekarangan atau tumbuh liar di hutan. Di Indonesia, selain dikenal dengan nama brantawali, tanaman ini juga dikenal dengan nama daerah andawali, antawali, putrawali atau daun gade. Klasifikasi tanaman ini termasuk kedalam family tanaman *Menispermaceae*.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan Dari tanggal 22 Juni 2021 sampai dengan tanggal 22 Juli 2021 selama satu bulan, setelah proposal di seminarkan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah RT 01,02,03/RW 09 Kota Ambon. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah menjadikan antawali sebagai obat tradisional di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah sebanyak lima belas (15) orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahap Reduksi data, Penyajian data, Menarik kesimpulan.

Selain mudah untuk didapat, tanaman antawali juga sangat berkasiat bagi tubuh manusia dan mudah dijadikan sebagai obat tradisional juga sangat mudah dan praktis ketimbang menggunakan obat-obat moderen yang harganyacukup mahal. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa warga Batu Merah yang telah dipaparkan pada tabel 4.1 yang dimana masyarakat Batu Merah sering menjadikan tanaman antawali sebagai obat untuk menyembuhkan beberapa penyakit salah satunya penyakit gula darah.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan, Antawali, Obat.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul: "Pengetahuan Pemanfaatan antawali sebagai obat tradisional masyarakat desa Batu Merah Kota Ambon" .Disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkanterimakasihyang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail tuanany, M.M selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.



3. Surati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi.
4. Comeli Pary. M.Pd selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan berlangsung.
5. Surati, M.Pd selaku pembimbing I dan Asyik Nur Allifah AF, M. Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Rijal, S.Pd. M.Pd selaku penguji I dan Zamrin Jamdin, M.Pd. selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Wa Atima, M.Pd, selaku Kepala Laboratorium IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas praktikum yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh pegawai dilingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya dilingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.

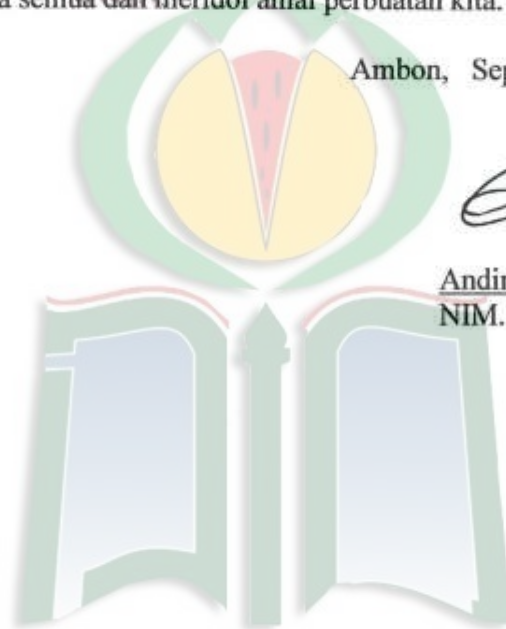
10. Teman-teman Biologi angkatan 2015 khususnya kelas Bio A yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas kebersamaanya selama ini, canda dan tawa akan selalu dikenang dan tidak akan pernah terlupakan.
11. Terima kasih kepada ibu haya,ibu ajha,ibu mira dan ibu emi yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya menyelesaikan penelitian.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridoi amal perbuatan kita. Aamiin.

Ambon, September 2021



Andini Anwar Rumadan  
NIM.150302015





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>Xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Defenisi Operasional .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tanaman Antawali .....	6
B. Morfologi .....	8
C. Penggunaan Brotowali Dibidang Kesehatan.....	9
D. Obat Tradisional.....	10
E. Kegunaan Tumbuhan Obat Tradisional .....	13

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Tipe Penelitian .....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
C. Subjek Penelitian .....	17
D. Prosedur Penelitian.....	17
E. Instrumentenelitian.....	18
F. Teknik Pengambilan Data.....	18
G. Teknik Anaisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
A. Kondisi Geografisokasi.....	22
B. Hasil Penelitian .....	23
C. Pembahasan.....	24
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan daerah tropis karena terkenal dengan berbagai jenis tumbuhan yang dapat digunakan masyarakat setempat sebagai makanan pokok dan juga dijadikan sebagai bahan dasar obat tradisional, tanaman merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan ekosistem. Dilihat dari hasilnya, tanaman merupakan sumber kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan. Tanaman merupakan sumber pangan dan energi bagi manusia. Tanaman mengadakan fotosintesis dengan produk berupa oksigen dan menyimpan cadangan air melalui akar-akarnya.

Salah satu akar-akar yang dapat digunakan sebagai obat adalah antawali /brotowali, antawali/brotowali adalah tanaman obat tradisional Indonesia yang biasa ditanam di pekarangan atau tumbuh liar di hutan. Rebusan batangnya yang rasa sangat pahit biasa dijadikan obat rematik, mengurangi gula darah, menurunkan panas. dan membantu mengurangi gejala kencing manis. Di Indonesia, selain dikenal dengan nama brantawali, tanaman ini juga dikenal dengan nama daerah andawali, antawali, putrawali atau daun gade. Klasifikasi daritanaman ini termasuk kedalam family tanaman Menispermaceae. Tanaman ini kaya kandungan kimia antara lain alkaloid (beberina dan kolumbina yang terkandung di akar dan batang, damar lunak, pati, glikosida pikroretosid, zat pahit pikroetin, hars, berberin, palmatin, kolumbin (akar), kokulin (pikrotoksin).

Masyarakat Kebun Cengkeh Desa Batu Merah memanfaatkan tanaman antawali sebagai obat tradisional. Berdasarkan wawancara pendahuluan, tanaman ini mudah didapatkan dan tidak membutuhkan banyak biaya dalam pengelolaannya seperti dengan direbus dan dibakar. Tanaman antawali atau disebut *Tinospora cordifolia* dapat dimanfaatkan untuk keperluan kehidupan manusia ., antawali efektif mengobati penyakit seperti rematik, mengurangi gula darah, menurunkan panas, dan membantu mengurangi gejala kencing manis karena mengandung berberina dan kolumbina yang terkandung di akar dan batang, damar lunak, pati, glikosida pikroretosid, zat pahit pikroretin, hars, berberin, palmatin, kolumbin (akar).<sup>1</sup> Antawali dapat menjadi obat alternatif. Tanaman ini memiliki bau khas yang kurang sedap namun memiliki beberapa khasiat seperti meningkatkan daya tahan tubuh, juga dapat mengobati berbagai macam penyakit seperti mengobati penyakit rematik, mengurangi gula darah, menurunkan panas, dan membantu mengurangi gejala kencing manis karena mengandung berberina dan kolumbina yang terkandung di akar dan batang, damar lunak, pati, glikosida pikroretosid, zat pahit pikroretin, hars, berberin, palmatin. kolumbin(akar), kokulin (pikrotoksin).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Menurut Dinas Kesehatan Simlisia adalah bahan alami yang digunakan untuk obat dan belum mengalami perubahan proses apa pun, dan kecuali dinyatakan lain umumnya berupa bahan yang tidak dikeringkan

<sup>2</sup> Anonim, 2005, Brotowali Tersedia di: <http://wwwwid>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Pengetahuan dan Pemanfaatan Antawali Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Desa Batu Merah Kota Ambon".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan tanaman antawali sebagai obat pada masyarakat Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kota Ambon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemanfaatan tanaman antawali sebagai obat tradisional pada masyarakat Kebun Cengkeh Desa Batu Merah

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat positif bagi semua pihak, adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai adalah:

### **a. Manfaat ilmiah**

Manfaat bagi masyarakat: Memberi informasi tentang pemanfaatan antawali sebagai obat tradisional pada masyarakat secara umum.

Manfaat bagi Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Manfaat bagi Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pemerintah terkait dengan kasiat antawali.
2. Manfaat bagi Prodi Pendidikan Biologi: Memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang pendidikan biologi.
3. Manfaat bagi peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman terkait dengan penggunaan antawali.

b. Manfaat praktis

1. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama guna untuk menjadikannya sebagai refensi.
2. Kepada instansi terkait agar memberikan penyuluhan kepada tenaga kesehatan dan menginformasikan kepada warga masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan antawali sebagai pengganti obat kimia dengan obat tradisional karena antawali banyak tumbuh disetiap daerah Maluku.

### **E. Definisi Oprasional**

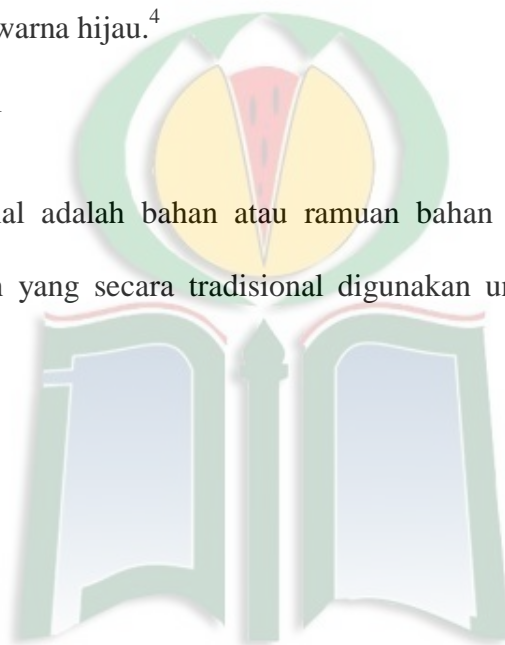
1. Pemanfaatan menurut kamus bahasa Indonesia pemanfaatan adalah: proses, cara, perbuatan memanfaatkan: - sumber alam.
2. Antawali adalah: jenis tumbuhan yang hidup secara liar di hutan Indonsia dan ciri-ciri antawali memiliki tinggi batang hingga 2,5 meter dengan besar batang sebesar jari



kelingking, berbintil-bintil rapat dan memiliki rasa yang pahit. Tanaman ini merupakan tumbuhan berdaun tunggal, dengan bentuk daun seperti jantung atau agak mirip seperti bundar telur berujung lancip, dengan panjang daun 7-12 cm dan lebar 5-10 cm.<sup>3</sup> Bunga brotowali bersifat majemuk berbentuk tandan, terletak pada batang kelopak ketiga, bunga berwarna hijau muda kecil. Memiliki enam mahkota, berbentuk benang berwarna hijau. Benang sari pada bunga brotowali berjumlah enam, tangkai bunga berwarna hijau muda dengan kepala sari kuning. Buahnya keras seperti batu, berwarna hijau.<sup>4</sup>

### 3. Obat Tradisional

bat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan dari tumbuhan, hewan, atau campuran bahan yang secara tradisional digunakan untuk pengobatan yang masih bersifat alami.<sup>5</sup>



---

<sup>3</sup> Krenady,B.,2003,KhasiatdanManfaatBrotowali si-Pahit yang Menyembuhkan, PT Agromedia Pustaka, Jakarta

<sup>4</sup> <https://id.m.wikiedia.org/wiki>

<sup>5</sup> Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet. III; Jakarta: BalaiPustaka,1993), hlm. 284

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif,<sup>1</sup> yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi berdasarkan fakta di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Yaitu penelitian akan mendeskripsikan pemanfaatan antawali sebagai obat tradisional pada masyarakat Desa Batu Merah Kota Ambon.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Adapun waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan Dari tanggal 22 Juni 2021 sampai dengan tanggal 22 Juli 2021.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah RT 01,02,03/RW 09 Kota Ambon

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah menjadikan antawali sebagai obat tradisional di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah sebanyak lima belas (15) orang.

#### **D. Prosedur penelitian**

Prosedur pengumpulan data alam penelitian ini yakni Observasi atau pengamatan

1. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>2</sup> Yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan pemanfaatan antawali sebagai obat tradisional di Desa Batu Merah
2. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dengan menggunakan foto sebagai dokumentasi, metode ini di gunakan agar mengetahui dan mendaat informasi secara langsung dan akurat terkait pemanfaatan antawali sebagai obat tradisional.
3. Dokumentasi digunakan untuk mengungkap fakta-fakta yang beradaberupa literature, buku catatan dan juga berupa buku yang berkaitan dengan judul penelitian, maupun berupa foto.

#### **E. Instrumentenelitian**

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrumenyang digunakan adalah Wawancara.

## F. Teknik pengambilan data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai prosedur penelitian. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan "triangulasi" sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan metode berbeda.

Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

1. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
2. Data yang terkumpul akan di cek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara

mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembalipada informasi.

3. Informasi diambil dari beberapa informasi yang berbeda dan informasi yang di ambil dari masing-masing informasi dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informasi.

Langkah-langkah triangulasi tersebut merupakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, penelitian mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Reduksi Data**

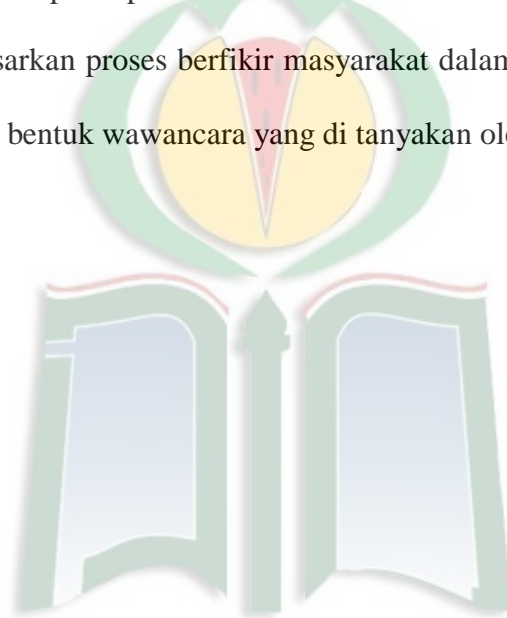
Pada tahap ini penelitian membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

## 3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pernyataan dalam bentuk wawancara yang di tanyakan oleh peneliti.





## **BABV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa masyarakat Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau telah memanfaatkan tanaman antawali sebagai obat tradisional. Tanaman Antawali diyakini oleh masyarakat, mampu menyembuhkan rematik, mengurangi gula darah, menurunkan panas, dan membantu mengurangi gejala kencing manis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat senantiasa melestarikan tanaman antawali yang saat ini masih mudah didapatkan dikarenakan mempunyai manfaat yang begitu baik untuk kesehatan tubuh.
2. Kepada peneliti selanjutnya selalunya memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait dan manfaat dari tanaman antawali serta proses pembuaian obat tradisional dalam mengobati berbagai macam penyakit diantaranya gula darah dan rematik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus (2015). Kategori Tumbuhan Obat Diakses Tanggal 17 Maret 2019.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kategori. Tumbuhan obat](https://id.wikipedia.org/wiki/Kategori._Tumbuhan_obat)
- Asta Maya 2009 BROTOWALI (*Tinospora crisa* Miers Hoolf & Thems).  
Terhubung Bekala
- Anonim, 2004, Tanaman Obat, <http://www.medikaholistik.com>, I Maret 2006.
- Asia Maya 2009 BROTOWALI (*Tinospora crisa* Miers Hoolf & Thems).  
[Terhubung Bekala].
- Anonim, 2005, Brotowali. Tersedia di: [http://www.ipteknet id](http://www.ipteknet.id)
- Asby, Michael, W (2015). Pengaruh Ekstrak Batang Brotowali (*Tinospora Crispa*).  
Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih yang diinduksi Aloksan  
(Universitas Sebelas Maret Surakarta) H9
- Anonim, 2005, Brotowali. Tersedia di [http//www. ipteknetid](http://www. ipteknetid).
- Cholid Narbuko dan H Abu Ahmadi, Metodologi penelitian, (Jakarta PT. Bumi  
Aksara, 1997), hlm
- Dumeva, Agustiani., Syarifah., Fitria, Syahidah (2016) Pengaruh Ekstrak Batang  
Brotowalt (*Tmospora Crispa*) Terhadap Kematian Larva Nyamuk  
Jurnal ilmiah dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden  
Fatah Palembang. Vol.2
- Dalimartha.S. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1. Jakarta: Trubus Agiwidya,  
1999), hlm 27.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet  
III, Jakarta: BalaiPustaka, 1993), hlm. 284
- exy J. Molcong, Penelitian kuantitatif. (Bandung. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.  
66 Heyne,K... 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia, terjemahan  
Kosasih Padmawinata, jilid II, ITB, Bandung  
<https://id.m.wikiedia.org/wiki>>
- I Wayan Rasna: Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Tanaman Obat  
Tradisional Di Kabupaten Buleleng Dalam Rangka Pelestarian  
Lingkungan Sebuah Kajian Ekolinguistik (Jurnal Bumi Lestari,  
Volume 10 No. 2, Agustus 2010.) H. 20

I Wahyu Ratna, Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Tanaman Obat Tradisional Di Kabupaten Buleleng Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Sebuah Kajian Ekolinguistik (Jurnal Bumi Lestari, Volume 10 No. 2, Agustus 2010.) him, 9

Kemnterian Kesehatan RI, Situasi Diare di Indonesia, (Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Volume 2 Triwulan 2, 2011), Hlm.18 G

Karasapoetra Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat Jakarta: Rincka Cita 1992

Krenady, B., 2003, Khasiat dan Manfaat Brotowali si-Pahit yang Menyembuhkan, PT Agromedia Pustaka, Jakarta,.

Menurut Dinas Kesehatan Simlista **adaah** bahan alami yang digunakan untuk obat dan belum mengalami perubahan proses apa pun. dan kecual dnyatakan lain umumnya brupa bahan yang tidak dikeringkan

Wijayakusuma Hembing. Ensiklopedia milinium: Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia, Jakarta: Gema Insani 2000

Widyawati, Tanaman Obat Tradisional, (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor, 1999), hlm 8

## Lampiran 1.

### Hasil Wawancara

A. Menurut Ibu dengan inisial Hy, umur 42 Talun, pendidikan terakhir SMA pekerjaan Ibu Rumah Tangga mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/bu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)?

Jawab: Iya saya tahu tanaman antawali sebagai obat tradisional.

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)

Jawab: Manfaatnya adalah untuk mengobati penyakit rematik, gula darah dan kencing manis, dan iya sangat berkasiat untuk menyembuhkan.

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan?

Jawab: Yang pernah disembuhkan adalah penyakit kecing manis dan rematik.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)?

Jawab: Untuk mengobati penyakit rematik, gula darah, menurunkan panas dan kencing manis

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)?

Jawab: Dosis yang digunakan adalah 2x minum per hari, dan masih digunakan hingga saat ini

A. Menurut Ibu dengan inisial AM, umur 45 Tahun, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga: mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab Iya tahu

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Manfaatnya adalah menyembuhkan beberapa penyakit seperti penyakit mengurangi gula darah dan menurunkan panas.

3) Apakah

Dengan pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan?

Jawab: tanaman antawali ini adalah salah satu obat tradisional yang tidak bisa dilupakan oleh masyarakat kebuncengkeh, Iya masi digunakan sampai saat ini oleh masyarakat kebun cengkeh, sebagai obat tradisional. Karena pada zaman nenek-nenek moyang dulu, belum mengenal dengan adanya obat zaman modern seperti obat dokter dan yang lain, mereka hanya mengenal dengan adanya obat tanaman antawali untuk dapat menyembuhkan beberapa penyakit yang terdapat didalamnya.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Penyakit guladarah dan rematik.

5) Dalam berapa sehari meminum obat dari kali bapak tanamanantawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Sebagai obat tradisional, dan biasanya saya pakai 2 kali sehari.

B. Menurut Ibu rahima umur 42 Tahun, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu Rumah

Tangga mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya sangat tahu sekali

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanamanantawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Sangat bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit kecing manis, gula darah dan rematik, kemudian manfaatnya untuk menyembuhkan.

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan?

Jawab: Sangat terbukti

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Penyakit gula darah, rematik dan kecing manis.

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?



Jawab: Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat daritanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

C. Menurut ibu ajha, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya masih digunakan sampai saat ini

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya tahu manfaatnya dan tidak hanya pada saat sakit

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan ?

Jawab: Sangat terbukti.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya masi digunakan sampai saat ini karena obat tanaman antawali ini yang sering kali digunakan oleh masyarakat kebuncengkeh.

5) Dalam berapa kali sehari ibu meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: 1hari 2x sehari.

D. Menurut Ibu ati umur 52 Tahun, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacardifolia) Jawab Iya sangat tahu tentang tanaman antawali.

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali Jawab: Manfaatnya sangat saya tahu.

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacardifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan ?

Jawab: iya.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacardifolia)?

Jawab: Sangat berkhasiat untuk mengembuhkan gula darah.

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacardifolia)?

Jawab: Biasanya dilakukan 2 kali sehari yaitu direbus dan diminum

E. Menurut bapak gam, umur 48 Tahun, pendidikan terakhir SD, pekerjaan wirastuasta mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacardifolia)? Jawab Iya saya tahu tanaman antawali sebagai obat tradisional.

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: Manfaatnya adalah untuk mengobati penyakit demam, rematik dan menurunkan panas

3) Apakah pemanfaatan tanaman

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? dengan antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan? Jawab: iya pernah Jawab: Untuk mengobati penyakit rematik, dan iya sangat berkasiat untuk

(5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab. Dosis yang digunakan adalah 2x minum per hari, dan masih digunakan hingga saat ini

F. Menurut bapak kopi, umur 53 Tahun, pendidikan SD, pekerjaan wirastuasta mengatakan bahwa

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: Iya tahu

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Manfaatnya adalah menyembuhkan penyakit gula darah dan menurunkan panas.

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan?

Jawab: iya sangat menyembuhkan.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Penyakit gula darah dan menurunkan panas

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: Sebagai obat tradisional, dan biasanya saya pakai 2 kali sehari.

G. Menurut bapak endu umur 51 Tahun, pendidikan SD, wirastuasta mengatakan bahwa

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya sangat tahu sekali

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tosparacordifolia)

Jawab. Sangat bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit rematik

3) Apakah pemanfaatan tanaman dengan antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan?

Jawab: Sangat terbukti

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanam anantawali (Finosporacordifolia) Jawab mengurangi gula darah dan rematik

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: Digunakan 1 hari 2x minum, Iya masi digunakan hingga saat ini

H. Menurut bapakwali, pendidikan SMP, pekerjaan wirastuasta mengatakan bahwa

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab Iya masih digunakan sampai saat ini

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya tahu manfaatnya dan tidak hanya pada saat sakit dengan pemanfaatan

3) Apakah tanaman antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan ? Jawab:Sangat terbukti.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya masi digunakan sampai saat ini karena obat tanaman antawal ini yang sering kali digunakan oleh masyarakat

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: Cara menggunakan obat tanaman antawali yaitu, mengambil batangnyadan di rebus.

I. Menurut Ibu bilma umur 40 Tahun, pendidikan SMA. pekerjaan ibu rumah tangga mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman tawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya sangat tahu tentang tanaman antawali tersebut.

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab Manfaatnya sangat saya tahu.

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan ?

Jawab: Yaitu mampu menyembuhkan pengakit gula darah dan menurunkan panas

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: penyakit gula darah dan menurunkan panas

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: Dosis yang digunakan biasanya dilakukan 2 kali sehari yaitu direbus dan diminum.

J. Menurut bapakalu, umur 52 Tahun, pendidikan terakhir SD, pekerjaan wirastuasta mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya saya tahu tanaman antawali sebagai obat tradisional.



2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab:iya

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan. Jawab Yang pernah disembuhkan adalah penyakit rematik dan menurunkan panas.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab Untuk mengobati penyakit rematik, dan iya sangat berkasiat

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab. Dosis yang digunakan adalah 2x minum per hari, dan masih digunakan hingga saat ini.

K. Menurut Ibu hari, umur 50 Tahun, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga: mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab:lya tahu

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)

Jawab: Manfaatnya adalah menyembuhkan rematik

3) Apakah dengan pemanfaatan Tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan?

Jawab: iya, tanaman antawali dapat menyembuhkan rematik

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)?

Jawab: penyakit rematik, dan menurunkan panas

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)?

Jawab Sebagai obat tradisional, dan biasanya saya pakai 2 kali sehari.

L. Menurut Ibu anda umur 70 Tahun, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga bahwa

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)?

Jawab Iya sangat tahu sekali

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*)?

Jawab: Sangat bermanfaat untuk menyembuhkan panas, dan gula darah

3) Apakah dengan pemanfaatan tanaman antawali (*Tinosporacordifolia*) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan?

Jawab: Sangat terbukti

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia) Jawab: menurun kanpanas, dan mengurangi gula darah.

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

6) Jawab: Digunakan 1 hari 2x minum, Iya masi digunakan hingga saat ini.

M. Menurut ibuheniumur 48 pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali

Jawab: Iya masih digunakan sampai saat ini

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

jawab: Iya tahu manfaatnya dan tidak hanya pada saat sakit

3) Apakah dengan tanaman

Jawab: Sangat terbukti. pemanfaatan antawali (Tinosporacordifolia)? yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan ?

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: rematik, gula darah, menurunkan panas dan kencing manis 5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: 1 hari 2x sehari.

N. Menurut Ibu santi umur 61 Tahun, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga mengatakan bahwa:

1) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemanfaatan tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

Jawab: Iya sangat tahu tentang tanaman antawali.

2) Apakah Bapak/Ibu tahu tentang manfaat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)

Jawab: Manfaatnya sangat saya tahu.

3) Apakah pemanfaatan tanaman dengan antawali (Tinosporacordifolia) yang Bapak/Ibu gunakan berkasiat dapat menyembuhkan ? Jawab: Yaitu mampu menyembuhkan penyakit guladarah, rematik dan menurunkan panas.

4) Penyakit-penyakit apa saja yang pernah disembuhkan oleh tanaman antawali (Tinosporacordifolia)? Jawab: penyakit guladarah, rematik dan menurunkan panas.

5) Dalam berapa kali sehari bapak meminum obat dari tanaman antawali (Tinosporacordifolia)?

**Dokumentasi**



**Gambar 1. Pohon Antawali**



**Gambar 2. Batang Antawali**





Gambar 3. Daun Antawali





Gambar 4. Cara Rebus Antawali



Gambar 5. Wawancara





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fik.iainson.ac.id](http://www.fik.iainson.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B- ~~543~~ /In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

17 Juni 2021

Yth. Walikota Ambon  
di  
Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Pengetahuan dan Pemanfaatan Antawali Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Desa Batu Merah Kota Ambon" oleh :

N a m a : Andini Anwar Rumadan  
N I M : 150302015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Semester : XII (Dua Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah RT.01.02.03/RW.09 Kec.Sirimau Kota Ambon terhitung mulai tanggal 22 Juni 2021 s.d. 22 Juli 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon di Ambon;
3. Bapak Raja Negeri Batu Merah Kec.Sirimau Kota Ambon ;
4. Ketua RT.01.02.03 /RW 09 Negeri Batu Merah Kec.Batu Merah Kota Ambon;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579  
KodePos : 97126 website: [dpmptsp.ambon.go.id](http://dpmptsp.ambon.go.id) email : [dpmptsp@ambon.go.id](mailto:dpmptsp@ambon.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**NOMOR : 663/DPMPTSP/VI/2021**

- Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
  3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
  4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Penerimaan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : SURAT DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN LAIN AMBON  
NOMOR : B-543/In.09/4/4-a.PP.00.9/06/2021

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama : **ANDINI ANWAR RUMADAN**  
Untuk : **MELAKUKAN PENELITIAN DENGAN JUDUL SKRIPSI : PENGETAHUAN DAN PEMANFAATAN ANTAWALI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT DESA BATU MERAH KOTA AMBON**  
1. Lokasi Penelitian : **KEBUN CENGKEH DESA BATU MERAH KOTA AMBON**  
2. Waktu Penelitian : **1 (SATU) BULAN**

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 22-06-2021 s/d 22-07-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon  
Pada Tanggal : 29 Juni 2021

**A.n. WALIKOTA AMBON  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Ferdinanda J Louhenapessy, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP : 19630215 199203 2 004



# **PENGETAHUAN DAN PESIANFAATAN ANYAWALI BERAGAL ORAT TRADISIONAL MASYARAKAT DESA BATU MERAI KOTA AMBON**

**Andini Anwar Rumadan<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

## **ABSTRAK**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan Dari tanggal 22 Juni 2021 sampai dengan tanggal 22 Juli 2021 selama satu bulan, setelah proposal di seminarkan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah RT 01,02,03/RW 09 Kota Ambon. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah menjadikan antawali sebagai obat tradisional di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah sebanyak lima belas (15) orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahap Reduksi data, Penyajian data, Menarik kesimpulan. Selain mudah untuk didapat, tanaman antawali juga sangat berkasiat bagi tubuh manusia dan mudah dijadikan sebagai obat tradisional juga sangat mudah dan praktis ketimbang menggunakan obat-obat moderen yang harganyacukup mahal. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa warga Batu Merah yang telah dipaparkan pada tabel 4.1 yang dimana masyarakat Batu Merah sering menjadikan tanaman antawali sebagai obat untuk menyembuhkan beberapa penyakit salah satunya penyakit gula darah.

**Kata Kunci** : Pemanfaatan, Antawali, Obat.

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dengan daerah tropis karena terkenal dengan berbagai jenis tumbuhan yang dapat digunakan masyarakat setempat sebagai makanan pokok dan juga dijadikan sebagai bahan dasar obat tradisional, tanaman merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan ekosistem. Dilihat dari hasilnya, tanaman merupakan sumber kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan. Tanaman merupakan sumber pangan dan energi bagi manusia. Tanaman mengadakan fotosintesis dengan produk berupa oksigen dan menyimpan cadangan air melalui akar-akarnya.

Salah satu akar-akar yang dapat digunakan sebagai obat adalah antawali /brotowali, antawali/brotowali adalah tanaman obat tradisional Indonesia yang biasa ditanam di pekarangan atau tumbuh liar di hutan. Rebusan batangnya yang rasa sangat pahit biasa dijadikan obat rematik, mengurangi gula darah, menurunkan panas. dan membantu meengurangi gejala kencing manis. Di Indonesia, selain

dikenal dengan nama brantawali, tanaman ini juga dikenal dengan nama daerah andawali, antawali, putrawali atau daun gade. Klasifikasi darintanaman ini termaksud kedalam family tanaman Menispermaceae. Tanaman ini kaya kandungan kimia antara lain alkaloid (beberina dan kolumbina yang terkandung di akar dan batang, damar lunak, pati, glikosida pikroretosid, zat pahit pikroetin, hars, berberin, palmatin, kolumbin (akar), kokulin (pikrotoksin).

Masyarakat Kebun Cengkeh Desa Batu Merah memanfaatkan tanaman antawali sebagai obat tradisional. Berdasarkan wawancara pendahuluan, tanaman ini mudah didapatkan dan tidak membutuhkan banyak biaya dalam pengelolaannya seperti dengan direbus dan dibakar. Tanaman antawali atau disebut *Tinospora cordifolia* dapat dimanfaatkan untuk keperluan kehidupan manusia ., antawali efektif mengobati penyakit seperti rematik, mengurangi gula darah, menurunkan panas, dan membantu mengurangi gejala kencing manis karena



mengandung berberina dan kolumbina yang terkandung di akar dan batang, damar lunak, pati, glikosida pikroretosid, zat pahit pikroretin, hars, berberin, palmatin, kolumbin(akar). Antawali dapat menjadi obat alternatif. Tanaman ini memiliki bau khas yang kurang sedap namun memiliki beberapa khasiat seperti meningkatkan daya tahan tubuh, juga dapat mengobati berbagai macam penyakit seperti mengobati penyakit rematik, mengurangi gula darah, menurunkan panas, dan membantu mengurangi gejala kencing manis karena mengandung berberina dan kolumbina yang terkandung di akar dan batang, damar lunak, pati, glikosida pikroretosid, zat pahit pikroretin, hars, berberin, palmatin. kolumbin(akar), kokulin (pikrotoksin).

## **METODE PENELITIAN**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi

berdasarkan fakta di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Penelitian akan mendeskripsikan pemanfaatan antawali sebagai obat tradisional pada masyarakat Desa Batu Merah Kota Ambon.

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai prosedur penelitian. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan "triangulasi sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif. untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang

sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan berbeda.

dan metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.

Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

2. Data yang terkumpul akan di cek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara.

1. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan

#### **HASIL PENELITIAN**

Proses penelitian yang di peroleh dari , penden di salikan pada tabel 4 )

di bawah ini.

Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Dengan warga Desa Batu Merah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu Mengetahui tentang pemanfaatan tanaman antawali ( <i>Tinosporacordifolia</i> )?	ya,sayamengetahui sekali sehingga masihdigunakan sampai saat ini
2.	Apakah Bapak/Ibu dapat memberikan contoh tentang manfaat dari tanamanan	Manfaatnya adalah menyembuhkan beberapa penyakit seperti penyakit gula

	antawali ( <i>Tinosporacordifolia</i> )?	darah dan menurunkan panas.
3.	Apakah tanaman antawali ( <i>Tinosporacordifolia</i> ) terbukti dapat mengobati berbagai macam penyakit	Sangat terbukti diantaranya penyakit kencing manis, guladarah, dan rematik.
4.	Apakah Babak/Ibu dapat memberikan contoh cara pengolahan antawali ( <i>Tinosporacordifolia</i> ) menjadi obat	Iya, salah satunya direbus dengan ukuran air 3 (tiga) gelas hingga mendidih sampai airnya mencapai 1 gelas terus diminum dalam keadaan hangat
5.	Dalam berapa kali sehari bapak/ibu minum obat dari tanaman antawali ( <i>Tinosporacordifolia</i> )	2 (Dua) kali sehari

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa masyarakat Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau telah memanfaatkan tanaman antawali sebagai obat tradisional. Tanaman Antawali diyakini oleh masyarakat, mampu menyembuhkan rematik, mengurangi gula darah, menurunkan

panas, dan membantu mengurangi gejala kencing manis.